

HUBUNGAN PENGELOLAAN KELAS DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA

Tustiyana Windiyani¹, Deddy Sofyan²

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Pakuan

windysoft71@yahoo.com

ABSTRAK : Penelitian korelasional ini terdiri dari pengelolaan kelas sebagai variabel bebas dan Motivasi Belajar Siswa sebagai variabel terikat. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui Hubungan antara pengelolaan kelas dengan motivasi belajar siswa. Data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan kuisioner skala likert. Uji validitas instrumen dihitung dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri Gunung Gede Kecamatan Bogor Tengah Kota Bogor Semester Genap tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 100 siswa. Sampel yang diambil sebanyak 50 siswa. Metode penelitian ini menggunakan metode survei melalui pendekatan studi korelasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengelolaan kelas dengan motivasi belajar siswa , ditunjukkan dengan analisis statistik yang menghasilkan harga koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,95 ini menunjukkan adanya hubungan antara pengelolaan kelas dengan motivasi belajar, sedangkan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,91 atau sebesar 91%. Hal ini berarti nilai kontribusi pengelolaan kelas dengan motivasi belajar sebesar 91%, melalui persamaan regresi $\hat{Y} = 24,64 + 0,99X$. Sisaya sebanyak 9 % ditentukan oleh faktor lain. Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara pengelolaan kelas dengan motivasi belajar. Hal ini berarti, untuk meningkatkan motivasi belajar siswa guru harus memperhatikan pengelolaan kelas.

Kata Kunci : Pengelolaan Kelas, Motivasi Belajar Siswa, Analisis Jalur

ABSTRACT : This research belongs to correlation research consisting of class management as independent variable and Student Learning Motivation as dependent variable. The purpose of this study to determine the relationship between classroom management with student learning motivation. The data of this research were obtained by using likert scale questionnaire. Instrument validity test is calculated using Cronbach Alpha formula. The population in this research is the third grade students of Gunung Gede State Elementary School, Bogor Tengah Sub-district, Bogor City, Semester of the 2017/2018 school year, which is 100 students. Samples taken as many as 50 students. Methods This study uses survey methods through correlational study approach. The result of research shows that there is a correlation between classroom management with student's learning motivation, shown by statistical analysis resulted in correlation coefficient (r_{xy}) value of 0.95 shows the relationship between classroom management with learning motivation, while the coefficient of determination (r^2) is 0, 91 or 91%. This means the value of classroom management contribution with learning motivation of 91%, through the equation of regression $\hat{Y} = 24.64 + 0.99X$. Sisaya of 9% is determined by other factors. Based on the results of the above research can be concluded that there is a positive relationship between classroom

management with learning motivation. This means, to improve students' motivation, teachers should pay attention to classroom management

Keywords: Classroom Management, Student Motivation, Path analysis

PENDAHULUAN

Data pendidikan tahun 2010 menyebutkan 1,3 juta anak usia 7-15 tahun terancam putus sekolah, 54% guru di Indonesia tidak memiliki kualifikasi yang cukup untuk mengajar guru merupakan ujung tombak dalam meningkatkan kualitas pendidikan, dimana guru akan melakukan interaksi langsung dengan peserta didik dalam pembelajaran di ruang kelas. Berdasarkan *Education For All Global Monitoring Report 2011* yang dikeluarkan oleh UNESCO setiap tahun dan berisi hasil pemantauan pendidikan dunia, dari 127 negara, *Education Development Index (EDI)* Indonesia berada pada posisi ke-69, dibandingkan Malaysia (65) dan Brunei (34). dari beberapa data tersebut dapat diketahui bahwa perkembangan pendidikan Indonesia masih tertinggal bila dibandingkan dengan negara-negara berkembang lainnya, dan motivasi belajar di Indonesia masih rendah.

Menurut hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas III A, III B, III C di SDN Gunung Gede ditemukan bahwa siswa masih ada yang tidak memperhatikan penjelasan guru, selama kegiatan belajar mengajar siswa bercanda maupun mengobrol dengan temannya, tidur saat pembelajaran dikelas, dan berdasarkan hasil data angket yang disebarkan bahwa di kelas III A, III B, III C di SDN Gunung Gede ditemukan bahwa ada 83,3 % Siswa yang malas mempelajari materi yang belum diajarkan oleh guru, 66 % siswa malu bertanya kepada guru ketika ada pelajaran yang tidak dimengerti, 86% siswa akan belajar ketika diadakan ulangan saja, 90% siswa merasa jenuh ketika jam pelajaran berlangsung. Adapun faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yang rendah yaitu dari faktor guru yaitu guru harus bisa menyesuaikan efektivitas suatu metode mengajar dengan mata pelajaran tertentu, kemudian faktor dari siswa itu sendiri yaitu, siswa malas dalam mengerjakan tugas disekolah, dan ada juga faktor lingkungan yaitu siswa ketika jam pelajaran mengobrol dengan temannya.

Dari data-data di atas dapat diketahui bahwa motivasi belajar yang berasal dari dalam diri siswa masih rendah Dalam mewujudkan interaksi belajar mengajar yang edukatif, guru harus mampu menciptakan dan mempertahankan situasi kelas agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan efektif. Oleh sebab itu, sangat diperlukan keterampilan guru dalam mengelola kelas agar proses pembelajaran berjalan dengan efektif

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian dilakukan di kelas III Sekolah Dasar Negeri Gunung Gede Kecamatan Bogor Tengah Kota Bogor Tahun Pelajaran 2017/2018 yang dilakukan pada bulan April 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri Gunung Gede Kecamatan Bogor Tengah Kota Bogor Tahun Pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 100 orang siswa yang terdiri dari tiga kelas, yaitu kelas III A, III B dan III C. Sampel yang digunakan dalam penelitian dilakukan teknik acak sederhana (*simple random sampling*) dengan rumus *Taro Yamane*. Jumlah sampel penelitian sebanyak 50 orang siswa, masing-masing untuk kelas III A terdapat 20 siswa, kelas III B terdapat 15 siswa, dan kelas III C terdapat 15 siswa.

Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket (kuesioner) untuk pengumpulan data pengelolaan kelas dengan motivasi belajar siswa.

HASIL PENELITIAN

Setelah dilakukan penelitian maka dapat dideskripsikan dalam bentuk deskripsi statistik.

Unsur Statistik	Variabel X	Variabel Y
Skor Minimum	48	71
Skor Maksimum	118	154
Rentang Skor	70	83
Rata-Rata (Mean)	84,52	108,32
Median	315,59	99,5
Modus	100,13	93,9
Standar Deviasi (SD)	597,64	586661,12
Varians (G ²)	357181,52	765,93
Skor Total	4226	5416

Deskripsi data masing-masing yaitu skor rata-rata (mean), nilai tengah (median), nilai yang sering muncul (modus), standar deviasi (SD), nilai maksimum, nilai minimum, varians sampel, skor total, banyak kelas, dan rentang kelas.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Data Statistik Deskriptif Variabel Pengelolaan Kelas dengan Motivasi Belajar

Berdasarkan data diatas dapat dinyatakan bahwa jumlah responden sebanyak 50 siswa untuk variabel Pengelolaan kelas dan Motivasi belajar. Nilai Mean 84,52 untuk Pengelolaan kelas dan nilai Mean 108,32 untuk Motivasi belajar . Modus Pengelolaan Kelas 100,13 dan modus Motivasi belajar 93,9. Rentang skor Pengelolaan Kelas 70 dan Rentang skor Motivasi belajar 83. Standar deviasi Pengelolaaan kelas 597,64 dan standar deviasi Motivasi belajar 586661,12. Nilai minimum Pengelolaan kelas 48 dan nilai minimum motivasi belajar 71. Nilai maksimum pengelolaan kelas 118 dan nilai maksimum motivasi belajar 154 . Varian Sampel pengelolaan kelas 357181,52 dan varian sampel motivasi belajar 765,93. Skor total

pengelolaan kelas ialah 4226 dan skor total dari motivasi belajar ialah 5416

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa skor Motivasi Belajar yang tertera pada nilai rata-rata siswa kelas IIIA,IIIB, dan IIIC semester 2 Sekolah Dasar Negeri Gunung Gede dapat diketahui pada rentang 71 sampai 85 sebesar 8% sebanyak 4 siswa. Rentang 86 sampai 100 sebesar 36% se banyak 18 siswa. Rentang 101 sampai 115 sebesar 24 % sebanyak 12 siswa. Rentang 116 sampai 130 sebesar 22% sebanyak 11 siswa. Rentang 131 sampai 145 sebesar 8% sebanyak 4 siswa. Rentang 146 sampai 160 sebesar 2% sebanyak 1 siswa.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa skor pengelolaaan kelas berdasarkan hasil penelitian kelas IIIA,IIIB, dan IIIC semester 2 Sekolah Dasar Negeri Gunung Gede dapat diketahui pada rentang 48 sampai 54 sebesar 6% sebanyak 3 siswa. Rentang 55 sampai 61 sebesar 10% sebanyak 5 siswa. Rentang 62 sampai 68 sebesar 6% sebanyak 3 siswa. Rentang 69 sampai 75 sebesar 4% sebanyak 2 siswa. Rentang 76 sampai 82 sebesar 18% sebanyak 9 siswa. Rentang 83 sampai 89 sebesar 8% sebanyak 4 siswa. Rentang 90 sampai 96 sebesar 16% sebanyak 8 siswa. Rentang 97 sampai 103 sebesar 22% sebanyak 11 siswa. Rentang 104 sampai 110 sebesar 8% sebanyak 4 siswa. Rentang 111 sampai 117 sebesar 0% sebanyak 0 siswa. Rentang 118 sampai 124 sebesar 2% sebanyak 1 siswa.

Sebelum melakukan hipotesis dalam hal ini, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yakni uji normalitas galat baku taksiran dengan menggunakan uji lieliefors dan uji homogenitas menggunakan metode bartlett

Berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan *Liliefors* diperoleh $L_{hitung} = 0,1107$. Harga tersebut dibandingkan dengan harga $L_{tabel} = 0,1252$ dan taraf kesalahan 5%, maka distribusi data Pengelolaan Kelas (X) dengan Motivasi Belajar (Y) tersebut normal.

Tabel 4.5 Rangkuman Uji Homogenitas Motivasi Belajar (Y) atas Ke Pengelolaan Kelas (X)

Varians yang diuji	Jumlah sampel	F		$\alpha=0,05$
		F hitung	F tabel	
Y atas X	50	0,961	2,21	
Syarat Uji Taraf Signifikansi $F_{hitung} < F_{tabel}$				

Berdasarkan hasil perhitungan homogenitas data Motivasi Belajar dan Pengelolaan Kelas diperoleh nilai $F_{hitung} = 0,961$ sedangkan $F_{tabel} = 2,21$ berdasarkan kriteria $F_{hitung} < F_{tabel}$, hal ini berarti data pada variabel Pengelolaan Kelas dan data pada motivasi belajar berasal dari populasi yang homogen.

Gambar 4.3 Diagram Pancar Hubungan Fungsional Variabel Pengelolaan Kelas(X) dan Motivasi Belajar (Y)

Sesuai dengan hasil perhitungan analisis persamaan regresi pada gambar diagram pancar diatas menunjukkan suatu korelasi bahwa terdapat hubungan positif dan menunjukkan keeratan antara kedua variabel dengan ketentuan korelasi positif variabel Y akan naik jika variabel X naik , jika variabel X dikendalikan maka variabel Y juga akan dikendalikan. Kebenaran dari hasil regresi di atas digunakan untuk menguji hipotesis mengenai ada tidaknya hubungan positif

antara Pengelolaan Kelas(X) dengan Motivasi Belajar (Y). Hubungan fungsional antara X dan Y disajikan dalam bentuk $\hat{Y} = 24,64 + 0,99X$ dengan X adalah signifikan.

Untuk menentukan hipotesis teruji dengan syarat jika $F_{hitung} > F_{tabel}$. Maka, berdasarkan hasil perhitungan uji signifikansi regresi diperoleh $F_{hitung} = 50,3$ dengan $F_{tabel} (\alpha=0,05) = 4,04$ dan $F_{tabel} (\alpha=0,01) = 7,19$ Dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel} (\alpha = 0,05) > F_{tabel} (\alpha = 0,01) = 50,3 > 4,04 > 7,19$. Berarti hubungan fungsional antara Pengelolaan Kelas dengan Motivasi Belajar yang ditunjukkan oleh persamaan regresi yaitu sangat signifikan

Tabel. 4.6 ANAVA untuk uji signifikan regresi

Sumber varian	dk (df)	JK (SS)	RJK	F_{hitung}	F_{tabel}		Simpulan
Total	50	604220	-		0,05	0,01	
Koefisien (a)	1	586661,12	586661,12	50,3	4,04	7,19	Sangat Signifikan
Koefisien (b a)	1	2418,40	2418,40				
Sisa (residu)	48	15140,48	458,80				
Tuna Cocok	33	-925694,22	28510,14	-0,98	2,15	3,00	Linear
Kesalahan (Error)	17	586661,12					

Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Uji Signifikansi Korelasi Variabel Pengelolaan Kelas(X) dengan Motivasi Belajar siswa (Y)

N	Koefisien Korelasi	Dk	t _{tabel}		t _{hitung}	Kesimpulan
			(α = 0,05)	(α = 0,01)		
50	0,95	48	2,010	2,682	22,03	Signifikan

Berdasarkan tabel 4.7 tentang hasil perhitungan uji signifikan korelasi, diperoleh $t_{hitung} = 22,03$ dengan $t_{tabel} (\alpha = 0,01) = 2,682$ atau $t_{tabel} (\alpha = 0,05) = 2,010$. Dengan demikian, ($t_{hitung} > t_{tabel} (\alpha = 0,05) > t_{tabel} (\alpha = 0,01) = 22,03 > 2,682 > 2,010$) sehingga daerah H_0 Berada pada interval -2,682 sampai 2,682

Dimana jika: H_0 diterima apabila nilai t_{hitung} pada interval 2,010 sampai 2,010

H_0 ditolak apabila nilai $t_{hitung} \leq -2,010$ atau $t_{hitung} \geq 2,010$

Adapun hasil penelitian dapat digambarkan pada kurva berikut:

Gambar 4.4 Kurva Penerimaan dan Penolakan H_0

PEMBAHASAN

Hasil analisis data pengujian hipotesis diperoleh data bahwa terdapat hubungan yang positif antara Pengelolaan Kelas dengan Motivasi Belajar. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima, berarti Pengelolaan Kelas memberikan kontribusi dalam Motivasi Belajar Siswa. Hubungan fungsional antara Pengelolaan Kelas dengan Motivasi Belajar secara analisis statistik ditunjukkan dengan hasil uji signifikansi dan regresi dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 24,64 + 0,99X$. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan satu unit variabel Pengelolaan Kelas akan menyebabkan peningkatan pada Motivasi Belajar sebesar 0,15 unit.

Kekuatan hubungan antara Pengelolaan Kelas dengan Motivasi Belajar ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,091. Harga koefisien tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara Pengelolaan Kelas dengan Motivasi Belajar. Besarnya kontribusi Pengelolaan Kelas terhadap Motivasi Belajar ditunjukkan oleh koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,91. Hal tersebut berarti bahwa kenaikan atau penurunan Motivasi Belajar dipengaruhi oleh tingkat Pengelolaan Kelas sebesar 91% sedangkan sisanya 9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Hasil penelitian tersebut didukung oleh hasil penelitian oleh Zahara Lidya tahun 2014 Universitas Negeri Medan yang membahas tentang "Hubungan Pengelolaan Kelas terhadap Motivasi belajar pada siswa kelas V SD Negeri Saentis". Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa, terdapat hubungan yang signifikan antara pengelolaan kelas dengan motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri Saentis tahun ajaran 2013/2014.

Adapun berdasarkan hasil Penelitian oleh Mega Kolosenuari Damanik tahun 2016 Universitas Negeri Medan yang membahas tentang Hubungan Kemampuan Pengelolaan Kelas dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Tembung. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa, terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan pengelolaan kelas dengan motivasi belajar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa Pengelolaan Kelas Motivasi Belajar menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan.

Hal ini dapat ditunjukkan dari persamaan regresi $\hat{Y} = 24,64 + 0,99X$ artinya setiap peningkatan 1 unit Pengelolaan Kelas akan meningkatkan Motivasi Belajar siswa sebesar 0,99 unit. Kontribusi variabel Pengelolaan Kelas dalam peningkatan Motivasi Belajar sebesar 91% , berarti semakin tinggi tingkat Pengelolaan Kelas maka akan semakin tinggi pula Motivasi Belajar siswa , demikian sebaliknya semakin rendah tingkat Pengelolaan Kelas maka semakin rendah pula Motivasi Belajar Siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah W, Sri. 2008. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta:Universitas Terbuka.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrohman, Pupuh dan Sutikno, Sobry. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Kompri. 2014. *Manajemen Sekolah Teori dan Praktek*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumantri, Mohammad Syarif. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Suyanto dan Jihad. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Esensi Erlangga Group.
- Uno, Hamzah B. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Widiasworo, Erwin. 2017. *Masalah-masalah Peserta Didik dalam Kelas dan Solusinya*. Yogyakarta: Araska